

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA-BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SIPORA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Ruthesarlina Saogo¹

Liza Yulia Sari²

Ria Kasmeri³

¹Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Sumatera Barat, ^{2,3}Universitas PGRI Sumatera Barat

email : ¹ruthesarlina02@gmail.com

History Article

Received: Juli 2024

Approved: Desember 2024

Published: Maret 2025

Keywords:

*Learning Interest,
Learning Outcomes,
Science-Biology*

Abstract

The background of this study is the low interest in learning Science-Biology of class VIII students of SMP Negeri 2 Sipora, which has an impact on student learning outcomes. It can be seen that during the learning process, students are less serious, often ask permission to go in and out of class, pay less attention to the material presented, prefer to chat with their deskmates, are reluctant to ask when the material is not understood, and are lazy to do assignments. Students also appear passive during group discussions. This problem is largely caused by students' lack of self-confidence, which affects their active involvement in learning and has an impact on their learning outcomes. The learning outcomes of Science-Biology of class VIII students of SMP Negeri 2 Sipora are still relatively low, as seen from the percentage of learning outcomes that are still below the KKM 75 in the Odd Semester Mid-Semester Exam for the 2023/2024 Academic Year. This study aims to determine the relationship between learning interest and students' Science-Biology learning outcomes. The research method used is descriptive research with a total sampling technique. The research sample consisted of 131 class VIII students of SMP Negeri 2 Sipora. The research instrument was a questionnaire of learning interest, and data analysis techniques included correlation analysis, coefficient of determination, and simple linear regression. The results of the data analysis showed that there was a significant relationship between learning interest and the learning outcomes of Science-Biology of class VIII students of SMP Negeri 2 Sipora during the Science-Biology learning process.

How to Cite

Saogo, R., Liza Yulia Sari, L.Y & Kasmeri, R. 2025. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPA-Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Edubiolock*. Vol. 6 No. 1 PP 35-41.

PENDAHULUAN

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari fenomena dan gejala alam secara empiris, logis, sistematis, dan rasional yang melibatkan proses dan sikap ilmiah. Seseorang yang melakukan pembelajaran tentu memiliki tujuan yaitu agar ada perubahan perilaku dari dirinya menjadi lebih baik dan tentunya untuk membantu memperoleh informasi dan pengetahuan sesuai kebutuhan dan minat. Ketercapaian dari proses pembelajaran dapat dilihat apabila siswa memiliki minat belajar dari suatu topik dan mampu memberikan hasil yang terbaik.

Minat belajar siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, agar siswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan (Gapari dkk., 2024; Sihombing dkk 2024; Pitaloka dkk., 2024). Menurut (Wijayanti dkk., 2024) mengatakan bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan dimana seseorang memperhatikan dan menyenangi suatu aktivitas yang dimana aktivitas itu dapat merubah tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan pada diri seseorang. Oleh karena itu guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dimengerti oleh siswa tersebut.

Hasil belajar dapat diartikan sejumlah angka, huruf, atau kata-kata baik, sedang, kurang, dan sebagainya yang diperoleh siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di dalam proses mengajar, hasil merupakan hal yang sangat penting karena hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran (Kompri, 2017; Asih, 2018).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Agustus 2023 di kelas VIII SMP Negeri 2 Sipora, mengenai Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA-Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipora masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya persentase hasil belajar siswa IPA-Biologi Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 pada materi gerak

benda, gerak makhluk hidup, dan sistem rangka, dengan KKM yang ditentukan pada mata pelajaran IPA-Biologi adalah 75. Persentase ketuntasan Ujian Tengah Semester Ganjil IPA-Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipora tahun pelajaran 2023/2024 dapat dilihat bahwa pada kelas VIII^A yang tuntas sebanyak 22%, pada kelas VIII^B yang tuntas sebanyak 29%, pada kelas VIII^C yang tuntas sebanyak 19%, dan pada kelas VIII^D siswa yang tuntas sebanyak 22%. Hal ini disebabkan karena kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran, serta kurangnya minat siswa dalam belajar IPA-Biologi, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Berdasarkan hasil observasi penulis, dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa diperoleh informasi bahwa siswa menganggap pelajaran IPA-Biologi itu sulit. Siswa menganggap pembelajaran IPA-Biologi itu sulit karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, dan juga kurangnya fokus serta konsentrasinya belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara juga penulis lakukan terhadap guru IPA-Biologi yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Sipora, bahwa pada proses pembelajaran siswa kurang aktif, dan selalu merasa takut untuk memberikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapatnya sehingga siswa terlihat tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian guru memberikan perhatian khusus guna untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa tersebut memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA-Biologi Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024 di SMP Negeri 2 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif korelasi.

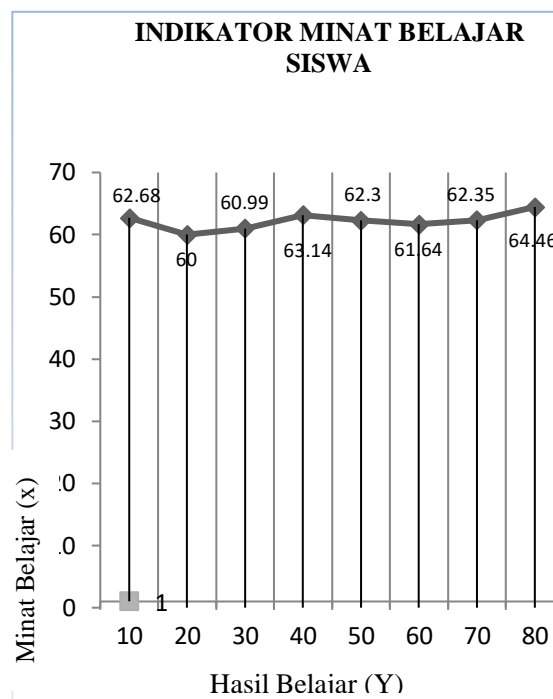
Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipora kabupaten kepulauan mentawai yang terdaftar pada tahun pelajaran 2023/2024, dengan jumlah 131 orang.

Teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel adalah total sampling yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variable yakni variabel bebas adalah minat belajar IPA-Biologi siswa (X) dan variabel terikat adalah hasil belajar IPA-Biologi siswa (Y).

Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari responden yang berupa hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA-Biologi semester Genap Tahun pelajaran 2023/2024 di SMP Negeri 2 Sipora, sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil belajar Ujian Akhir Sekolah IPA-Biologi siswa semester Ganjil Tahun pelajaran 2023/2024 di SMP Negeri 2 Sipora. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan alternative 4 jawaban yang disediakan dengan menggunakan skala likert. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik non tes (angket) dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi skor, analisis korelasi, dan regresi.

HASIL

Berdasarkan pengolahan korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dapat diketahui hubungan antara variabel X terhadap Y dapat dilihat hasilnya pada gambar 1.



Gambar 1. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar

Berdasarkan dari penyebaran angket yang telah dilakukan pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai didapatkan hasil minat belajar siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Indikator Minat belajar

Indikator	Persentase (%)	Kategori
Perhatian	72	Cukup baik
Kemauan	73	Cukup baik
Kesenangan	73	Cukup baik
Keinginan	74	Cukup baik

Selanjutnya untuk melihat hubungan minat belajar dengan hasil belajar dilakukan analisis korelasi menggunakan rumus *pearson product moment* didapatkan nilai $r = 0,38$ yang artinya terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar. Untuk melihat kontribusi variabel X terhadap Y dengan rumus KP diperoleh senilai 14%. Selanjutnya dilakukan uji-t, diperoleh hasil $t_{hitung} >$

t_{tabel} sebesar $4,35 > 1,660$ maka artinya H_1 diterima dan H_0 di tolak. Hal tersebut menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar yang mana terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil penelitian Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA-Biologi Kelas VIII SMP N 2 Sipora.

No	Variabel	Hasil	Keterangan
1.	Hubungan Minat belajar terhadap hasil belajar	1. $r = 0,38$ 2. $Kp = 14\%$ 3. $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,35 > 1,660$	Terdapat hubungan yang signifikan

PEMBAHASAN

Adapun hasil perolehan nilai skor berdasarkan penyebaran angket yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipora, dimana penilaian ini mencakup berbagai aspek minat belajar, yang dibagi menjadi empat sub variabel yaitu perhatian, kemauan, kesenangan, dan keinginan.

Pada sub variabel pertama adalah perhatian terdiri dari dua indikator yaitu yang pertama kesungguhan dalam belajar diperoleh nilai rata-rata 62,68 dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa menunjukkan perhatian pada penjelasan guru, namun mereka kurang bersemangat dan sering terlibat dalam kegiatan yang tidak bermanfaat. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar yang cukup baik. Menurut Surya (2013:42) mengatakan bahwa dengan adanya perhatian yang besar, siswa akan melakukan aktifitas pembelajaran dengan lebih baik sehingga proses dan hasil pembelajaran akan lebih baik. Pada indikator kedua yaitu konsentrasi dalam belajar diperoleh nilai rata-rata 60,00 dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung memilih tempat duduk yang nyaman namun mudah terpengaruh oleh lingkungan

sekitar, seperti suara teman, yang mengganggu konsentrasi. Ini berakibat pada hasil belajar yang cukup baik. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek atau sekumpulan objek (Khairani, 2017; Nasution, 2022; Rahmi, 2021).

Sub variabel kedua, adalah kemauan terdiri dari dua indikator yaitu yang pertama kemampuan dalam belajar diperoleh nilai rata-rata 60,99 dengan kriteria cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa pada proses pembelajaran apabila siswa terpaksa tidak masuk sekolah, dan pada saat itu ada tugas yang diberikan oleh guru maka siswa akan menyelesaikan tugas tersebut sebelum mengikuti pembelajaran berikutnya, namun disisi lain ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak dapat mengerjakan tugas di sekolah dengan baik karena siswa kurang mengerti dengan materi tersebut, dengan demikian siswa mendapatkan hasil belajar yang cukup baik. Pada indikator kedua yaitu kehadiran dalam belajar diperoleh nilai rata-rata 63,14 dengan kriteria cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa berusaha untuk hadir 15 menit sebelum bel masuk berbunyi, namun pada saat proses pembelajaran siswa sulit untuk mempelajari IPA-Biologi karena susah untuk mengingat bahasa latin sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang cukup baik. Kemauan merupakan dorongan keinginan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri dan mengembangkan bakat yang dimilikinya (Resita, 2022; Suryani, 2023).

Sub variabel ketiga adalah kesenangan terdiri dari dua indikator yaitu yang pertama kesenangan dalam belajar diperoleh nilai rata-rata 62,30 dengan kriteria cukup baik, disini terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cukup merasa senang dalam mempelajari IPA-Biologi. Hal ini disebabkan karena materi yang diajarkan menarik sehingga siswapun menyukai materi tersebut. Di samping itu juga siswa

merasa senang apabila guru ada rapat supaya cepat keluar dari waktu yang telah ditentukan, sehingga hasil belajar yang didapatkan oleh siswa cukup baik. Pada indikator kedua yaitu merasakan manfaat mata pelajaran diperoleh nilai rata-rata 61,64 dengan kriteria cukup baik, disini terlihat bahwa siswa berusaha untuk tetap mengikuti pembelajaran walaupun sakit, namun disamping itu juga siswa merasa kalau belajar di sekolah itu hanya membuang-buang waktu saja dan acuh tak acuh sehingga hasil belajar yang didapatkan oleh siswa cukup baik. Menurut (Achru, 2019) menyatakan bahwa perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan sikap positif.

Sub variabel keempat adalah keinginan terdiri dari dua indikator yaitu yang pertama keinginan untuk memiliki buku diperoleh nilai rata-rata 62,35 dengan kriteria cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa pada saat proses pembelajaran, siswa berusaha memiliki buku sebagai referensi tambahan, tetapi seringkali mengandalkan catatan selama ujian. Hal ini sejalan dengan Sobur dalam Andri (2018) menyatakan bahwa minat merupakan keinginan yang erat pula dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Pada indikator kedua yaitu keinginan untuk menguasai mata pelajaran diperoleh nilai rata-rata 64,46 dengan kriteria cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa apabila siswa tidak mengikuti pembelajaran, maka siswa tersebut akan meminjam catatan teman dan mendiskusikan materi yang tertinggal. Selain itu, siswa juga kurang menyediakan waktu untuk mengulang materi pelajaran di rumah dan sulit untuk menguasai materi pelajaran yang tidak disukai sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif untuk bertanya ketika guru menerangkan materi pelajaran. Siswa hanya saja menerima pelajaran yang diajarkan guru di sekolah tanpa mengulangnya lagi di rumah. Hal ini mengakibatkan siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran sehingga hasil

belajar yang didapatkan oleh siswa cukup baik.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai selama pembelajaran pada mata pelajaran IPA-Biologi termasuk ke dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat didukung oleh rata-rata keseluruhan skor angket diperoleh nilai skor 73,00.

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sebab tidak ada daya tarik baginya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Artinya bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka akan semakin rendah juga hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky.,dkk (2017) bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA-Biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan nilai $r = 0,38$. Untuk melihat kontribusi variabel X (minat belajar) terhadap Y (hasil belajar) dengan rumus KP didapatkan nilai sebesar 14%, yang maknanya besar kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar IPA-Biologi sebesar 14%. Selanjutnya dilakukan uji-t, diperoleh hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,35 > 1,660$ maka artinya H_1 diterima dan H_0 di tolak, dengan demikian adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA-Biologi siswa kelas VIII selama proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Sipora.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA-Biologi siswa kelas VIII selama proses pembelajaran IPA-Biologi di SMP Negeri 2 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.

SARAN

1. Bagi siswa, hendaknya agar dapat meningkatkan minat belajar sehingga akan timbul dorongan semangat yang muncul dari dalam diri siswa untuk terus giat dan tekun dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Bagi guru, agar dapat hendaknya mengamati serta menimbulkan minat belajar pada diri siswa dengan cara menjelaskan kepada siswa bahwa pengetahuan yang dipelajari akan berguna nantinya dimasa depan. Selain itu hendaknya guru membuat suasana yang kondusif dan nyaman sehingga siswa merasa tertarik dan tidak merasa bosan terhadap materi yang akan disampaikan.
3. Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Achru, A. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*. 3(2):205. DOI: <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Andri, J. 2018. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Peserta Didik. Studi di SMA Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya. *Skripsi*. STKIP PGRI

Sumatera Barat.

- Asih, T (2018). *Perkembangan tingkat kognitif peserta didik di kota metro. Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 2 (1), 9–17. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/dikbio/article/view/909>
Aswaja Pressindo.
- Gapari, MZ, Izzudin, A, & Muliana, H (2024). Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MA NW Penendem. *Al-Gafari: Manajemen dan Pendidikan*, jurnal.zarilgapari.org, 2(1). <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/gafari/article/view/57>
- Khairani, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Kompri. 2017. *Belajar: faktor Faktor Yang Mempengaruhinya* (Edisi Pertama). Media Akademi.
- Nasution, JS (2022). Hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab pada siswa kelas viii smpit fajar ilahi batam. *Jurnal As-Said*, e-journal.institutabdullahsaid.ac.id, 2(1). <http://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/77>
- Pitaloka, DA, Wainiungrum, W, & ... (2024). Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII E SMP Negeri 7 Semarang melalui Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT). ... *Tindakan Kelas*, proceeding.unnes.ac.id, <https://proceeding.unnes.ac.id/snpptk/article/view/3158>
- Rahmi, L (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and development*, journal.ipts.ac.id, 9 (3). <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2671>
- Resita, R (2022). *Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA*

- SMA Muhammadiyah 01 Pekanbaru
Tahun Ajaran 2020/2021.,
Repository.Uir.Ac.Id,
<https://Repository.Uir.Ac.Id/14850/>
- Rizky, M.K., Alfiati, S & Syarifah, H.
2017. Hubungan Antara Minat Belajar
Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam
Mata Pelajaran IPA Pada Kelas VSD
Negeri Gatot Geuceu Aceh Besar.
*Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Universitas Syiah
Kuala*. 2(1):61-77.
- Sihombing, JS, Purnawan, PE, & ... (2024).
Analisis faktor faktor yang
mempengaruhi minat belajar
mahasiswa. *Jurnal Ilmiah
Multidisiplin*,
1(2).<https://jurnal.yayasanyutapendidikancerdas.com/index.php/juilmu/article/view/47>
- Surya, M. 2013. *Psikologi Guru: Konsep
Dan Aplikasi Dari Guru, Untuk Guru*.
Alfabeta, cv.
- Suryani, D (2023). Peningkatan Minat Dan
Hasil Belajar Menggunakan Model
Pembelajaran Project Based Learning
Berbantuan Canva Interaktif Bagi
Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu,
Melatijournal.Com, 1 (6).
<https://Melatijournal.Com/Index.Php/Metta/Article/View/314>
- Wijayanti, R., Waitaby, M., & Utomo, I. B.
2024. Pengembangan Media
Pembelajaran Berbasis Animasi
Untuk Meningkatkan Minat Belajar
Siswa Pada Materi Pola Bilangan.
*Jurnal Ilmiah Matematika Realistik
(JI-MR)*. 5(1): 135–143.
DOI: <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v5i1.5187>